



# Similarity Report

## Metadata

Name of the organization

**Universitas Muhammadiyah Sidoarjo**

Title

**Nadia Trisna Andini\_212010300017 Cek Plagiasi**

Author(s)

Coordinator

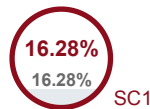
**pperpustakaan umsidapet**

Organizational unit

**Perpustakaan**

## Record of similarities

SCs indicate the percentage of the number of words found in other texts compared to the total number of words in the analysed document. Please note that high coefficient values do not automatically mean plagiarism. The report must be analyzed by an authorized person.



**25**  
The phrase length for the SC 2

**5545**  
Length in words

**44262**  
Length in characters

## Alerts

In this section, you can find information regarding text modifications that may aim at temper with the analysis results. Invisible to the person evaluating the content of the document on a printout or in a file, they influence the phrases compared during text analysis (by causing intended misspellings) to conceal borrowings as well as to falsify values in the Similarity Report. It should be assessed whether the modifications are intentional or not.

Characters from another alphabet	ß	2
Spreads	A→	38
Micro spaces		0
Hidden characters	␣	0
Paraphrases (SmartMarks)	Ⓐ	57

## Active lists of similarities

This list of sources below contains sources from various databases. The color of the text indicates in which source it was found. These sources and Similarity Coefficient values do not reflect direct plagiarism. It is necessary to open each source, analyze the content and correctness of the source crediting.

### The 10 longest fragments

Color of the text

NO	TITLE OR SOURCE URL (DATABASE)	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
1	<a href="https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/4641/33206/37474">https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/4641/33206/37474</a>	32 0.58 %
2	<a href="https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/4641/33206/37474">https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/4641/33206/37474</a>	25 0.45 %
3	<a href="https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/4641/33206/37474">https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/4641/33206/37474</a>	16 0.29 %
4	Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Integritas Laporan Keuangan Wardhani Widya Kusuma, Samrotun Yuli Chomsatu;	12 0.22 %

5	<a href="http://36.95.239.66/1632/8/Bab1_B1031191122.pdf">http://36.95.239.66/1632/8/Bab1_B1031191122.pdf</a>	11 0.20 %
6	<a href="https://www.revenue.lppmbinabangsa.id/index.php/home/article/download/829/524/1793">https://www.revenue.lppmbinabangsa.id/index.php/home/article/download/829/524/1793</a>	11 0.20 %
7	<a href="https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/4641/33206/37474">https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/4641/33206/37474</a>	11 0.20 %
8	<a href="https://rayyanjurnal.com/index.php/mantap/article/download/3545/pdf">https://rayyanjurnal.com/index.php/mantap/article/download/3545/pdf</a>	11 0.20 %
9	<a href="https://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/sacr/article/view/8561">https://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/sacr/article/view/8561</a>	11 0.20 %
10	<a href="https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/4641/33206/37474">https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/4641/33206/37474</a>	10 0.18 %

from RefBooks database (2.58 %)



NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
<b>Source: Paperity</b>		
1	Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Pertambangan Berbasis Biaya dan Kinerja Lingkungan Sarli Rahman, Wira Anita;	13 (2) 0.23 %
2	Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Integritas Laporan Keuangan Wardhani Widya Kusuma, Samrotun Yuli Chomsatu;	12 (1) 0.22 %
3	Sustainability Report Disclosure: Alat untuk Menipu atau Membangun Kepercayaan Stakeholder? Siti Nurlatifah;	11 (2) 0.20 %
4	PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN, BIAYA LINGKUNGAN, DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PADA KINERJA KEUANGAN Sofian Sofian,Kaat Asriyanti;	10 (2) 0.18 %
5	Analisis Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Pengungkapan CSR Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar di BEI Pada Tahu Nasution Fahmi Natigor,Aruan Roberto Bobhope, Bukit Rina Br.;	10 (2) 0.18 %
6	THE EFFECT OF FINANCIAL RATIO ON PROFIT GROWTH IN FOOD AND BEVERAGE COMPANIES IN IDX Dianitha Kharisma Aulia, Endang Masitoh, Siddi Purnama;	10 (1) 0.18 %
7	PERAN GENDER DEWAN DIREKSI SEBAGAI PEMODERASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN Mali Maria Apriluni Yeni, Amin Aminul;	9 (1) 0.16 %
8	PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN, BIAYA LINGKUNGAN, DAN LUAS PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN Septiadi Ni Luh Emmy Indah;	9 (1) 0.16 %
9	Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Hayaah Aurellia Nur;	8 (1) 0.14 %
10	Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Sektor Utama di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016) Zamzami Zamzami,Erfina Fitriani;	8 (1) 0.14 %
11	Kajian terhadap Dampak Komitmen Lingkungan Hijau dan Kapasitas Intelektual Hijau terhadap Kinerja Lingkungan Organisasi di Perusahaan Hotel di Kota Gorontalo Tantawi Rezkiawan,Abdullah Siti Zahra, Yantu Irwan;	8 (1) 0.14 %
12	PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN KELUARGA Hudaya Robith;	7 (1) 0.13 %

13	PENGARUH BIAYA LINGKUNGAN DAN PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN KINERJA LINGKUNGAN SEBAGAI PEMEDIASI ( Studi Empiris Pada Perusahaan Terdaftar di BEI yang Mengikuti PROPER Tahun 2016-2018) Meri Handayani, Eka Hariyani, Ria Sari Nelly;	6 (1) 0.11 %
14	ANALISIS RASIO PROFITABILITAS SEBAGAI ALAT UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. ACE HARDWARE INDONESIA Tbk (AHI) Eka Safitri,Indri Astuti;	6 (1) 0.11 %
15	PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN DAN BIAYA LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018) Saputra Mas Findi Mulya;	6 (1) 0.11 %
16	PENGARUH GREEN ACCOUNTING, KINERJA LINGKUNGAN DAN BIAYA LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN Budi Erliana Cahyaning, Zuhrohtun Zuhrohtun;	5 (1) 0.09 %
17	Pengaruh Audit Rotation dan Audit Tenure terhadap Kualitas Audit dengan Fee Audit sebagai Variabel Pemoderasi Aisyah Fierdha, Hendra Gunawan, Pupung Purnamasari;	5 (1) 0.09 %

#### from the home database (0.00 %)



NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
----	-------	---------------------------------------

#### from the Database Exchange Program (0.00 %)



NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
----	-------	---------------------------------------

#### from the Internet (13.71 %)



NO	SOURCE URL	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
1	<a href="https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/4641/33206/37474">https://archive.umsida.ac.id/index.php/archive/preprint/download/4641/33206/37474</a>	178 (18) 3.21 %
2	<a href="http://repository.upi.edu/86640/7/S_PEA_1800021_Chapter5.pdf">http://repository.upi.edu/86640/7/S_PEA_1800021_Chapter5.pdf</a>	44 (6) 0.79 %
3	<a href="https://rayyanjurnal.com/index.php/mantap/article/download/3545/pdf">https://rayyanjurnal.com/index.php/mantap/article/download/3545/pdf</a>	36 (5) 0.65 %
4	<a href="https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/download/47581/29694">https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/download/47581/29694</a>	35 (4) 0.63 %
5	<a href="https://www.revenue.lppmbinabangsa.id/index.php/home/article/download/829/524/1793">https://www.revenue.lppmbinabangsa.id/index.php/home/article/download/829/524/1793</a>	34 (4) 0.61 %
6	<a href="https://jim.usk.ac.id/EKA/article/viewFile/21063/pdf">https://jim.usk.ac.id/EKA/article/viewFile/21063/pdf</a>	32 (5) 0.58 %
7	<a href="https://jas.umsida.ac.id/index.php/jas/article/download/1550/1721/">https://jas.umsida.ac.id/index.php/jas/article/download/1550/1721/</a>	28 (4) 0.50 %
8	<a href="http://repository.teknokrat.ac.id/4867/1/skripsi18412036.pdf">http://repository.teknokrat.ac.id/4867/1/skripsi18412036.pdf</a>	26 (4) 0.47 %
9	<a href="http://eprints.perbanas.ac.id/1811/1/ARTIKEL%20ILMIAH.pdf">http://eprints.perbanas.ac.id/1811/1/ARTIKEL%20ILMIAH.pdf</a>	24 (4) 0.43 %
10	<a href="http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/32293/8.%20bab%20iv.pdf?sequence=8">http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/32293/8.%20bab%20iv.pdf?sequence=8</a>	19 (3) 0.34 %
11	<a href="http://repository.umsu.ac.id/jspui/bitstream/123456789/21071/1/SKRIPSI%20PRIATI.pdf">http://repository.umsu.ac.id/jspui/bitstream/123456789/21071/1/SKRIPSI%20PRIATI.pdf</a>	18 (3) 0.32 %
12	<a href="https://myskripsi.ums.ac.id/media/konsultasi/b200210511/SKRIPSI_FIX.docx">https://myskripsi.ums.ac.id/media/konsultasi/b200210511/SKRIPSI_FIX.docx</a>	17 (3) 0.31 %
13	<a href="https://eprints2.undip.ac.id/id/eprint/7991/2/BAB%201.pdf">https://eprints2.undip.ac.id/id/eprint/7991/2/BAB%201.pdf</a>	16 (2) 0.29 %
14	<a href="https://p2m.polibatam.ac.id/wp-content/uploads/2018/10/Artikel-SNAV7-AKPM-13.pdf">https://p2m.polibatam.ac.id/wp-content/uploads/2018/10/Artikel-SNAV7-AKPM-13.pdf</a>	15 (2) 0.27 %
15	<a href="http://36.95.239.66/1632/4/Abstrak_B1031191122.pdf">http://36.95.239.66/1632/4/Abstrak_B1031191122.pdf</a>	14 (2) 0.25 %

16	<a href="https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JRA/article/download/27327/12650">https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JRA/article/download/27327/12650</a>	14 (2) 0.25 %
17	<a href="https://acopen.umsida.ac.id/index.php/acopen/article/view/1671/1116">https://acopen.umsida.ac.id/index.php/acopen/article/view/1671/1116</a>	14 (2) 0.25 %
18	<a href="https://revenue.lppmbinabangsa.id/index.php/home/article/download/466/333">https://revenue.lppmbinabangsa.id/index.php/home/article/download/466/333</a>	13 (2) 0.23 %
19	<a href="https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/download/2772/pdf">https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/download/2772/pdf</a>	13 (2) 0.23 %
20	<a href="https://journal.areai.or.id/index.php/anggaran/article/download/821/1100/4346">https://journal.areai.or.id/index.php/anggaran/article/download/821/1100/4346</a>	12 (2) 0.22 %
21	<a href="http://repository.narotama.ac.id/1545/2/bab%20IV.pdf">http://repository.narotama.ac.id/1545/2/bab%20IV.pdf</a>	12 (2) 0.22 %
22	<a href="http://repository.stei.ac.id/2139/1/1114000216_ARTIKEL%20BAHASA%20INDONESIA_2020.pdf">http://repository.stei.ac.id/2139/1/1114000216_ARTIKEL%20BAHASA%20INDONESIA_2020.pdf</a>	11 (2) 0.20 %
23	<a href="https://eprints.ums.ac.id/134360/1/Naskah.pdf">https://eprints.ums.ac.id/134360/1/Naskah.pdf</a>	11 (2) 0.20 %
24	<a href="https://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/sacr/article/view/8561">https://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/sacr/article/view/8561</a>	11 (1) 0.20 %
25	<a href="http://36.95.239.66/1632/8/Bab1_B1031191122.pdf">http://36.95.239.66/1632/8/Bab1_B1031191122.pdf</a>	11 (1) 0.20 %
26	<a href="http://eprints.upj.ac.id/id/eprint/4306/11/11.%20Bab%20IV.pdf">http://eprints.upj.ac.id/id/eprint/4306/11/11.%20Bab%20IV.pdf</a>	10 (2) 0.18 %
27	<a href="https://repository.bsi.ac.id/repo/files/425136/download/Jurnal_63200267_Reynaldi%20Yusuf.pdf">https://repository.bsi.ac.id/repo/files/425136/download/Jurnal_63200267_Reynaldi%20Yusuf.pdf</a>	8 (1) 0.14 %
28	<a href="http://repository.upi.edu/103661/4/S_PEA_1908057_Chapter3.pdf">http://repository.upi.edu/103661/4/S_PEA_1908057_Chapter3.pdf</a>	8 (1) 0.14 %
29	<a href="https://www.academia.edu/122039134/Pengaruh_Ukuran_Perusahaan_Dan_Ukuran_Kap_Erhadap_Audit_Delay_Dan_Pengaruh_Audit_Delay_Terhadap_Reaksi_Investor">https://www.academia.edu/122039134/Pengaruh_Ukuran_Perusahaan_Dan_Ukuran_Kap_Erhadap_Audit_Delay_Dan_Pengaruh_Audit_Delay_Terhadap_Reaksi_Investor</a>	7 (1) 0.13 %
30	<a href="https://jurnal.unived.ac.id/index.php/er/article/download/3482/2941">https://jurnal.unived.ac.id/index.php/er/article/download/3482/2941</a>	7 (1) 0.13 %
31	<a href="https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/download/41741/30144">https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/download/41741/30144</a>	7 (1) 0.13 %
32	<a href="http://repositorybaru.stieykpn.ac.id/737/1/Ringkasan%20Skripsi%20Putri%20Wulan%20Andani%20311830632.pdf">http://repositorybaru.stieykpn.ac.id/737/1/Ringkasan%20Skripsi%20Putri%20Wulan%20Andani%20311830632.pdf</a>	6 (1) 0.11 %
33	<a href="http://repository.iainkudus.ac.id/11989/7/7.%20BAB%20IV.pdf">http://repository.iainkudus.ac.id/11989/7/7.%20BAB%20IV.pdf</a>	6 (1) 0.11 %
34	<a href="https://journal-laaroiba.com/ojs/index.php/elmal/article/download/6969/5557/43417">https://journal-laaroiba.com/ojs/index.php/elmal/article/download/6969/5557/43417</a>	6 (1) 0.11 %
35	<a href="https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/27092/4/T1_232013252_Bab%20IV.pdf">https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/27092/4/T1_232013252_Bab%20IV.pdf</a>	6 (1) 0.11 %
36	<a href="http://repository.unisma.ac.id/bitstream/handle/123456789/7143/S1_FEB_21901082138_LEDYS%20JUN CIA%20PRINANTA.pdf?sequence=1">http://repository.unisma.ac.id/bitstream/handle/123456789/7143/S1_FEB_21901082138_LEDYS%20JUN CIA%20PRINANTA.pdf?sequence=1</a>	6 (1) 0.11 %
37	<a href="http://repositori.uin-alauddin.ac.id/20933/1/Pengungkapan%20Sustainability%20Report%20%20dan%20Green.pdf">http://repositori.uin-alauddin.ac.id/20933/1/Pengungkapan%20Sustainability%20Report%20%20dan%20Green.pdf</a>	5 (1) 0.09 %
38	<a href="https://journal.isas.or.id/index.php/JAA/article/download/724/253/">https://journal.isas.or.id/index.php/JAA/article/download/724/253/</a>	5 (1) 0.09 %
39	<a href="https://ijler.umsida.ac.id/index.php/ijler/article/view/1064/1291">https://ijler.umsida.ac.id/index.php/ijler/article/view/1064/1291</a>	5 (1) 0.09 %
40	<a href="https://repository.upi.edu/76793/1/S_PEA_1801038_Title.pdf">https://repository.upi.edu/76793/1/S_PEA_1801038_Title.pdf</a>	5 (1) 0.09 %
41	<a href="https://ejurnal.bunghatta.ac.id/index.php/JFEK/article/view/21469/17507">https://ejurnal.bunghatta.ac.id/index.php/JFEK/article/view/21469/17507</a>	5 (1) 0.09 %

## List of accepted fragments (no accepted fragments)

NO	CONTENTS	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
----	----------	---------------------------------------

[Pengaruh Green Accounting, Biaya Lingkungan, Corporate Social Responsibility dan Green Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan : Studi Empiris Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023]

Nadia Trisna Andini <sup>1)</sup>, Ruci Arizanda <sup>Rahayu\* 2)</sup> (10pt)

<sup>1)</sup>Program Studi Ilmu Hukum, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia <sup>2)</sup> Program Studi Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia \*Email Penulis Korespondensi: [rucci\\_rahayu@umsida.ac.id](mailto:rucci_rahayu@umsida.ac.id) (wajib email institusi).

Abstract. This study aims to examine the effect of environmental performance on corporate financial performance, as measured by Return on Assets (ROA). Environmental performance in this study is assessed using the variables of green accounting, environmental costs, corporate social responsibility, and green intellectual capital, with the research objects being mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2019-2023 period. The sample was selected using a purposive sampling method, resulting in 39 companies. Multiple regression analysis was employed as the analytical method. The findings indicate that green accounting and environmental costs have a negative effect on the financial performance of mining companies. Meanwhile, corporate social responsibility and green intellectual capital do not have a significant effect on the financial performance of mining companies.

Keywords - green accounting, environmental performance, CSR, GIC, ROA

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan Return Of Assets (ROA). Kinerja lingkungan pada penelitian ini diukur dengan variabel green accounting, biaya lingkungan, corporate social responsibility, dan green intellectual capital dengan objek penelitian perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019- 2023. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling yang melibatkan 39 sampel perusahaan. Analisis regresi berganda digunakan sebagai metode analisis dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa green accounting dan biaya lingkungan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan. Sementara itu corporate social responsibility dan green intellectual capital tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan. Kata Kunci Akuntansi Hijau, Biaya Lingkungan, CSR, GIC, ROA

## 1. Pendahuluan

Keberlangsungan sebuah perusahaan dipengaruhi oleh beberapa pihak yang berkepentingan, namun salah satu cara untuk melihat dan menilai kinerja suatu perusahaan adalah dengan menilai dan menganalisis kinerja keuangan dari sebuah perusahaan tersebut. Kinerja keuangan adalah salah satu indikator yang digunakan untuk menilai dan mengukur kinerja perusahaan. Hal ini dilihat dari kondisi keuangan perusahaan berdasarkan kemampuannya dalam menghasilkan keuntungan [1]. Perusahaan yang memiliki tingkat keuntungan yang tinggi dan memiliki pencapaian usaha yang baik dapat menarik pihak dari investor untuk berinvestasi. Karena jika perusahaan memiliki keuntungan yang tinggi, maka akan semakin besar pengembalian deviden kepada pihak investor. Jika tingkat pengembalian tinggi, maka bisa mendorong pihak investor untuk menambah dana investasinya [2]. Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan yaitu dengan rasio ROA (Return On Asset). Rasio ini digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melalui pemanfaatan aset [1]. Semakin efisien perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk mendukung kegiatan operasional, maka semakin besar kemungkinan perusahaan memperoleh laba [3]. Menurut data dari Bursa Efek Indonesia, kinerja keuangan perusahaan pertambangan yang dianalisis melalui laporan keuangan (ROA) periode 2019-2021 menunjukkan fluktuasi yang tidak konsisten dari tahun ke tahun. Pada tahun 2019, rata-rata ROA perusahaan tercatat sebesar 9%, namun pada tahun 2020 turun menjadi 8%, sebelum akhirnya meningkat lagi pada tahun 2021 menjadi 20%. Perubahan ini tentu saja mempengaruhi pandangan calon investor terhadap nilai perusahaan. Motivasi investor untuk menanamkan modalnya

cenderung berdasarkan stabilitas kinerja keuangan perusahaan, di mana perusahaan yang dapat menunjukkan kinerja keuangan yang baik menjadi pilihan [4]. Oleh karena itu, keberlanjutan perusahaan sangat bergantung pada kinerja keuangan, yang harus terus ditingkatkan setiap tahunnya.

Penilaian kinerja keuangan perusahaan juga menggambarkan pencapaian yang sudah diraih oleh perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. Dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, perusahaan juga harus memperhatikan terkait dengan masalah lingkungan. Perhatian terhadap masalah lingkungan selain bermanfaat pada masyarakat sekitar juga bermanfaat bagi perusahaan mengenai penilaian terhadap penerapan kinerja lingkungan. Dalam peraturan yang dibuat oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan menyebutkan mengenai mekanisme dan kriteria Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) yang tertulis dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 1 Tahun 2021. PROPER adalah suatu sistem untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup dan program ini bertujuan untuk menilai kinerja lingkungan perusahaan [5]. Perusahaan yang memiliki penilaian kinerja lingkungan yang baik akan menumbuhkan tingkat kepercayaan masyarakat dan juga pihak investor terhadap perusahaan dan dapat meningkatkan keuntungan finansial perusahaan [6]. Terbukti pada penelitian terdahulu yang menjelaskan bahwa kinerja lingkungan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan [7]. Namun, berbeda dengan peneliti lain yang berpendapat bahwa kinerja lingkungan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan [1].

Dalam penerapan kinerja lingkungan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan, tidak lepas dari pencatatan atas kontribusi perusahaan dalam melakukan pelestarian lingkungan melalui penerapan green accounting. Dalam pengertian secara konseptual green accounting diartikan sebagai proses pencatatan, penyusunan, pelaporan, dan penyampaian informasi yang menghubungkan transaksi, peristiwa, atau objek keuangan dengan aspek sosial dan lingkungan, sehingga menghasilkan informasi akuntansi yang relevan [8]. Green accounting merupakan konsep yang berfokus pada aktivitas lingkungan dan produk ramah lingkungan. Green accounting bukan merupakan hal baru dalam sistem akuntansi, dan penerapannya berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan [2]. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa green accounting berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan [9], [10], [11]. Akan tetapi, menurut penelitian terdahulu menjelaskan bahwa green accounting memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan [12]. Namun, penelitian tersebut bertentangan dengan peneliti sebelumnya yang menjelaskan bahwa green accounting tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan. Hasil dari penelitian tersebut, juga sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menjelaskan bahwa green accounting tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan, karena dalam menjalankan program green accounting membutuhkan biaya untuk mempersiapkan program tersebut. Dan dari hasil penelitiannya juga menjelaskan bahwa biaya tersebut dapat mengurangi laba yang dihasilkan oleh perusahaan [13].

Dalam sistem akuntansi yang berhubungan dengan aktivitas lingkungan, tentunya perusahaan perlu mengalokasikan biaya untuk keperluan lingkungan. Meskipun terkadang beberapa perusahaan menganggap bahwa biaya merupakan beban tambahan [13]. Biaya lingkungan (Environmental Expenses) termasuk ke dalam bentuk pertanggung jawaban perusahaan mengenai dampak aktivitas operasional terhadap lingkungan sekitar. Dengan pengungkapan biaya lingkungan dapat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut peduli terhadap pelestarian lingkungan sehingga dapat membangun kepercayaan terhadap masyarakat dan memberi daya tarik terhadap investor untuk berinvestasi kepada perusahaan tersebut [14]. Hal tersebut sesuai dengan penelitian terdahulu yang menjelaskan bahwa biaya lingkungan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan [15], [16], [17]. Akan tetapi, beberapa penelitian terdahulu **yang menjelaskan bahwa biaya lingkungan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan** [18]. Dan beberapa perusahaan masih menganggap bahwa pengungkapan biaya lingkungan hanya menambah beban perusahaan dan tidak dapat meningkatkan laba perusahaan, hal ini sesuai dengan hasil **penelitian terdahulu yang menjelaskan bahwa biaya lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan** perusahaan [19].

Selain berfokus pada peningkatan laba, perusahaan juga perlu mempertimbangkan dampak sosial yang ditimbulkan oleh aktivitas operasionalnya terhadap masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan komitmen untuk memperhatikan kepentingan publik yang mendorong manajemen untuk menjalankan program Corporate Social Responsibility (CSR) [20]. Program CSR merupakan strategi untuk memajukan bisnis perusahaan serta menunjukkan tanggung jawab sosialnya. Hal ini terlihat di beberapa perusahaan menunjukkan laporan CSR pada laporan berkelanjutan, karena CSR juga dapat berperan untuk meningkatkan performa kinerja keuangan perusahaan [4]. Penelitian terdahulu menjelaskan bahwa CSR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan karena tingkat pelaksanaan CSR perusahaan dapat berdampak pada naik turunnya kinerja keuangan, pelaksanaan CSR yang efektif berpotensi meningkatkan keuangan perusahaan yang terlihat dari pertumbuhan laba perusahaan [21], [22], [23], [24]. Namun hal tersebut bertolak belakang dengan penelitian sebelumnya yang menjelaskan bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan karena perusahaan dan CSR hanya sebuah tanggung jawab terhadap

perubahan sosial lingkungan suatu perusahaan sedangkan kinerja keuangan perusahaan penghasil laba dipengaruhi langsung oleh penjualan, dengan demikian tidak ada hubungan antara kinerja keuangan dengan CSR [25], [26], [4].

Saat ini perusahaan menyadari pentingnya mempertimbangkan aspek lingkungan dalam setiap kegiatan bisnisnya, dengan semakin berkembangnya kemajuan teknologi mendorong perusahaan untuk menyadari bahwa kinerja keuangan mereka bergantung pada kekayaan intelektual yang dimilikinya. Oleh karena itu, muncul konsep green yang dapat digabungkan dalam pengelolaan Intellectual Capital (IC) [27]. Green intellectual capital memiliki peran terhadap perusahaan mengenai keberlanjutan melalui alih pengetahuan. Hal ini dilakukan sesuai dengan regulasi, teknologi dan praktik terbaik, serta menginisiasi langkah guna mencapai tujuan keberlanjutan yang diinginkan oleh perusahaan [28]. Seperti yang dijelaskan pada penelitian sebelumnya bahwa green intellectual capital berpengaruh **signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, hal ini dikarenakan** bahwa pemanfaatan, pelestarian dan pengelolaan lingkungan secara efektif dan efisien dapat menjadi sumber daya utama bagi perusahaan untuk unggul dalam persaingan bisnis. Pendekatan ini memungkinkan perusahaan tetap memperhatikan keberlanjutan lingkungan di sekitar lokasi operasionalnya, sehingga keuntungan bisnis dicapai tanpa mengorbankan kesejahteraan lingkungan [27]. Namun, penelitian terdahulu mempunyai pendapat berbeda menjelaskan bahwa green intellectual capital tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan [28].

Perusahaan pertambangan merupakan jenis perusahaan yang menjalankan kegiatan operasionalnya dengan melakukan penyelidikan umum, konstruksi, studi, eksplorasi, penambangan serta pengelolaan dan pemurnian pasca tambang [18]. Dengan demikian, perusahaan dengan sektor pertambangan memerlukan banyak Sumber Daya Alam (SDA) dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Menurut laporan databook (2022), sektor pertambangan memiliki kontribusi yang tinggi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) hingga mengalami peningkatan hingga 2,54% [18]. Akan tetapi, meskipun perusahaan pertambangan memiliki kontribusi yang tinggi, menurut data dari Jaringan Advokasi Tambang (JATAM) yang dikutip oleh BHR Institute menjelaskan bahwa perizinan perusahaan sektor pertambangan mencakup 44% daratan di Indonesia dan pada catatan laporan JATAM juga menjelaskan di tahun 2020 terdapat laporan adanya kasus pertambangan yang mencakup tentang pencemaran dan kerusakan lingkungan. Kasus-kasus pencemaran dan kerusakan lingkungan yang terjadi membuktikan bahwa perusahaan-perusahaan pertambangan di Indonesia memiliki kesadaran yang rendah akan tanggung jawab mereka terhadap kegiatan operasionalnya sehubungan dengan pemanfaatan sumber daya alam [18]

Dari permasalahan yang terjadi di perusahaan sektor pertambangan Indonesia menunjukkan minimnya kesadaran perusahaan akan tanggung jawab atas kegiatan operasionalnya yang berhubungan dengan lingkungan. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya dengan objek yang digunakan adalah perusahaan manufaktur. Penelitian ini juga merupakan pengembangan dari penelitian terdahulu, dimana variabel independen yang digunakan hanya dua, yaitu Green Intellectual Capital dan Corporate Social Responsibility [27], [29]. **Perbedaan penelitian ini dengan penelitian** sebelumnya yaitu dengan menambahkan variabel terkait kinerja lingkungan yaitu green accounting **dan biaya lingkungan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji** pengaruh kinerja lingkungan yang diukur dengan green accounting, biaya lingkungan, corporate social responsibility, dan green intellectual capital **terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan**. Manfaat dari penelitian ini bagi perusahaan pertambangan adalah untuk memberikan kontribusi kepada perusahaan terkait pengaruh kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan, adapun manfaat penelitian ini bagi pemerintah yaitu membantu pemerintah menilai efektivitas kebijakan yang telah ditetapkan terkait dengan kinerja lingkungan perusahaan. Manfaat lain dari penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya untuk membahas lebih dalam lagi terkait pengaruh **kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan**.

### **Pengembangan Hipotesis**

#### **Pengaruh green accounting terhadap kinerja keuangan**

Perusahaan yang menerapkan green accounting dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan perusahaan, meningkatkan reputasi perusahaan di mata masyarakat dan investor, serta menunjukkan bukti komitmen perusahaan terhadap kepeduliannya terkait dampak lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan operasionalnya [30]. Komitmen tersebut dapat berdampak terhadap kepercayaan atas produk yang dihasilkan [18]. Hal tersebut sejalan dengan stakeholder theory yang menjelaskan bahwa sebuah perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya tidak untuk kepentingannya sendiri, melainkan juga harus memberikan manfaat bagi masyarakat dan juga pemangku kepentingan lainnya [12]. Kinerja keuangan perusahaan dapat mengalami peningkatan dalam jangka panjang apabila perusahaan menunjukkan kepedulian terhadap isu-isu lingkungan. Perusahaan yang konsisten dalam menjaga dan memperhatikan aspek lingkungan akan membentuk citra positif di mata para pemangku kepentingan. Penghargaan atas upaya menjaga kelestarian lingkungan tersebut turut memperkuat reputasi perusahaan, yang pada akhirnya berdampak positif



terhadap peningkatan **citra dan kinerja keuangan perusahaan** [31]. Pernyataan tersebut sejalan

dengan penelitian terdahulu yang menjelaskan bahwa green accounting **berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan** [32], [1], [18].

#### **H1 : Green accounting berpengaruh terhadap kinerja keuangan**

##### **Pengaruh biaya lingkungan terhadap kinerja keuangan**

Saat ini, sebagian besar perusahaan menganggap bahwa biaya lingkungan merupakan beban tambahan perusahaan yang akan menjadi pengurang terhadap laba yang dihasilkan [14]. Akan tetapi, biaya lingkungan yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan hal yang wajar, sebagai bentuk yang mencerminkan konsistensi perusahaan dalam kepeduliannya terhadap lingkungan. Perusahaan yang melakukan pengalokasian biaya terhadap lingkungan dapat memberikan manfaat, seperti peningkatan produktivitas perusahaan. Dengan pengelolaan lingkungan yang baik serta pengalokasian biaya lingkungan yang tepat dapat menumbuhkan tingkat kepercayaan masyarakat serta investor. Hal ini juga merupakan investasi jangka panjang untuk mempertahankan keberlanjutan perusahaan serta dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan [14]. Penelitian ini menggabungkan stakeholder theory dan legitimacy theory, dimana kedua teori tersebut menggambarkan adanya interaksi sosial antara masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya, serta perusahaan yang memiliki tanggung jawab untuk memperoleh hak legitimasi demi keberlanjutan operasionalnya [13]. Penjelasan tersebut didukung dengan penelitian sebelumnya yang menjelaskan bahwa **biaya lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan** [18], [14], [33].

#### **H2 : Biaya lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan**

##### **Pengaruh corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan**

Pengungkapan corporate social responsibility merupakan salah satu informasi non keuangan yang dapat dijadikan pertimbangan oleh calon investor untuk menanamkan modalnya. Perusahaan yang mengungkapkan CSR dianggap memiliki kinerja keuangan yang lebih baik daripada perusahaan yang tidak mengungkapkan CSR. Banyak perusahaan menerapkan CSR sebagai salah satu strategi untuk menaikkan reputasi perusahaan. Hal ini juga dapat mempengaruhi kenaikan kinerja keuangan perusahaan [34]. Selain itu CSR merupakan bagian dari etika bisnis dimana perusahaan tidak hanya melaksanakan kewajiban ekonomisnya untuk menarik investor saja, melainkan melaksanakan kewajiban-kewajibannya kepada pihak lain yang bekepentingan, yakni terhadap masyarakat sekitar terutama mengenai issue terkait lingkungan yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan [35]. Perusahaan yang menjalankan kewajibannya akan menimbulkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan terkait produk serta kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sekitar. Hal tersebut sesuai dengan teori legitimasi dimana pada teori ini menjelaskan bahwa manajemen perusahaan memiliki hubungan sosial erat dengan masyarakat. Oleh karena itu seluruh kegiatan operasionalnya harus memperhatikan hak-hak publik sehingga dapat mendukung keberlanjutan bisnis perusahaan [4], [22]. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa **corporate social responsibility berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan** [21], [22], [23]. Dapat diartikan bahwa kepercayaan masyarakat dan stakeholder lainnya dapat meningkatkan kinerja keuangan dengan melalui penerapan program CSR. H3 : **Corporate social responsibility berpengaruh terhadap kinerja keuangan**

##### **Pengaruh green intellectual capital terhadap kinerja keuangan**

**Perusahaan yang** mengelola green intellectual capital dinilai mampu bersaing secara unggul dengan kompetitor lainnya. Green intellectual capital menghubungkan konsep lingkungan dengan model intelektualnya, seperti pengetahuan, keterampilan, teknologi, dan kompetensi untuk mengatasi permasalahan lingkungan [29]. Pengelolaan dan perlindungan lingkungan yang didasari dengan ilmu pengetahuan serta diterapkan secara efektif dan efisien dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan dan dapat menarik investor untuk bekerja sama dengan menanamkan modalnya [27]. Dengan menerapkan program green intellectual capital, maka perusahaan dinilai dapat memprioritaskan dampak lingkungan sekitar. Perusahaan perlu memperhatikan aspek lingkungan agar kinerja keuangannya terlihat lebih baik di mata para pemangku kepentingan. Dengan menggabungkan nilai-nilai lingkungan ke dalam modal intelektual, perusahaan berpotensi menarik minat investor untuk berinvestasi melalui pembelian saham [36]. Hal tersebut sesuai dengan stakeholder theory yang menjelaskan bahwa perusahaan dinilai memenuhi kode etik apabila manajemen perusahaan tersebut mampu mengelola sumber daya yang efektif serta mampu dalam mengelola lingkungan sekitar operasionalnya [37], [38]. Penjelasan tersebut didukung oleh penelitian terdahulu, yang menjelaskan bahwa green intellectual capital berpengaruh terhadap kinerja keuangan [38], [39], [28]. Dengan demikian penerapan green intellectual capital yang efektif dan efisien dapat membantu meningkatkan **kinerja keuangan perusahaan**.

#### **H4 : Green intellectual capital berpengaruh terhadap kinerja keuangan**

### **Kerangka Konseptual**

Penelitian mengenai **kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan**, dapat digambarkan dengan kerangka konseptual sebagai berikut :

#### **Gambar 1. Kerangka Konseptual**

### **2. Metode Penelitian**

**Jenis dan Objek Penelitian** Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Objek pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan perusahaan pertambangan yang terdaftar resmi di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023.

#### **Jenis dan Sumber Data**

**Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder yang digunakan adalah** laporan tahunan, **laporan keuangan dan laporan keberlanjutan** (Sustainability Report) yang terpublikasi pada **situs resmi Bursa Efek Indonesia** di www.idx.com.

#### **Populasi dan Sampel**

**Populasi pada penelitian ini adalah** seluruh **perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI ( Bursa Efek Indonesia) tahun 2019-2023** dengan total populasi sebanyak 68 perusahaan. **Dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Teknik ini merupakan pengambilan sampel dengan menggunakan** kriteria-kriteria tertentu [13].

Tabel 1. Data perusahaan yang masuk kriteria pemilihan sampel

No Kriteria Sampel Jumlah Perusahaan

Banyaknya perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI 68

1. Perusahaan sektor pertambangan yang mempublikasikan laporan tahunan, laporan keuangan dan laporan keberlanjutan (sustainability report) secara berturut-turut pada tahun 2019-2023 (40)

2. Perusahaan sektor pertambangan yang memperoleh laba secara berturut-turut di tahun 2019-2023 (20)

Jumlah perusahaan yang dipilih sebagai sampel penelitian 8

Jumlah perusahaan yang terpilih 8 x 5 tahun 40

Data Outlier (1)

Jumlah data yang diteliti 39

Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 8 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019-2023. Berikut ini disajikan tabel daftar perusahaan pertambangan yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian

Tabel 2. Daftar perusahaan yang memenuhi kriteria

No. Kode	Nama Perusahaan
1. ANTM	PT. Aneka Tambang, Tbk
2. INTM	Indo Tambang Raya Megah, Tbk
3. PTBA	Bukit Asam, Tbk
4. BRMS	Bumi Resources Minerals, Tbk
5. INCO	Vale Indonesia, Tbk
6. ADRO	PT. Adaro Energy, Tbk
7. MYOH	Samindo Resources, Tbk
8. PTRO	Petrosea, Tbk

#### Identifikasi dan Indikator Variabel

Pada penelitian ini menjelaskan mengenai kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan, dimana kinerja lingkungan sebagai variabel independen yang diukur dengan green accounting, biaya lingkungan, corporate social responsibility dan green intellectual capital. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yang diukur dengan ROA (Return On Asset).

Tabel 3. Indikator variabel

#### Variabel Indikator Skala

Kinerja Keuangan (Y) ROA = Laba Bersih Setelah Pajak Total Aset Sumber : [14] Rasio

Green Accounting (X1) Skor Analysis Content

Total skor bentuk pengungkapan Green Accounting = Total skor pengungkapan Sumber : [18] Rasio

Biaya Lingkungan (X2) Biaya Lingkungan (cost) Biaya Lingkungan = Laba bersih setelah pajak Sumber : [14] Rasio

Corporate Social Responsibility (X3)  $\sum X_{ij} / CSRI = N_j$  Keterangan: CSRI : Corporate social responsibility index perusahaan j

$\sum X_{ij}$  : Jumlah item yang diungkapkan, skor 1 jika diungkapkan, skor 0 jika tidak diungkapkan  $N_j$  : Jumlah item yang seharusnya diungkapkan perusahaan j,  $N_j = 91$  Sumber : [4] Rasio

Green Intellectual Capital (X4) Elemen : Green relational capital, Green structural capital, Green human capital, Diberi skor 1 jika diungkapkan, dan diberi skor 0 jika tidak diungkapkan. Kemudian dilakukan perhitungan dengan rumus : Total item yang diungkapkan x 100 Jumlah keseluruhan item elemen Sumber : [39] Rasio

#### Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menjelaskan pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Untuk mempermudah, peneliti memanfaatkan software SPSS 23 (Statistical Package for Social Science 23) sebagai alat bantu analisis. Dalam melakukan analisis tersebut menggunakan uji statistik deskriptif untuk mendeskripsikan data yang telah terkumpul, selain itu terdapat uji asumsi klasik meliputi uji normalitas yang digunakan untuk menguji distribusi nilai data secara normal, uji multikolinearitas yang digunakan untuk menguji model regresi apakah ditemukan korelasi diantara variabel independen, uji heteroskedastisitas digunakan untuk pengujian ketidaksamaan antara variabel dan residual selanjutnya ada uji autokorelasi untuk menguji ada tidaknya autokorelasi dengan menggunakan pengujian durbin watson. Kemudian untuk melakukan pengujian hipotesis menggunakan antar variabel, maka digunakan pengujian uji- t yang dimana menggunakan nilai signifikan 0,05 dan dilakukan pengujian uji koefisien determinasi yang digunakan untuk menguji besarnya pengaruh variabel dependen [35] [37]

#### 3. Hasil dan Pembahasan

##### Hasil

##### Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan objek penelitian berdasarkan laporan keuangan dan laporan keberlanjutan yang diteliti. Analisis ini meliputi, nilai rata-rata, nilai minimum, serta standart deviasi dari setiap variabel [21].

Tabel 4. Statistik Deskriptif

Sumber : Hasil Olah Data Sekunder SPSS 23

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif yang ditampilkan diatas, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 39 data (N = 39). Hasil pengujian dalam analisis ini menunjukkan bahwa variabel kinerja keuangan perusahaan (Y) menghasilkan nilai maksimum sebesar 0,285 dan nilai minimum sebesar 0,002 dengan hasil nilai rata-rata sebesar 0,09584 dan memiliki standar deviasi sebesar 0,075167. Untuk variabel green accounting



(X1) memiliki nilai maksimum sebesar 1,000 dan untuk nilai minimumnya sebesar 0,667 dengan nilai rata-rata 0,98292 dan variabel ini memiliki nilai standar deviasi sebesar 0,074411. Variabel biaya lingkungan (X2) memiliki nilai maksimum sebesar 19,172 dan nilai minimum 0,001 dengan nilai rata-rata 1,05460 dan memiliki nilai standar deviasi sebesar 3,285883. Variabel selanjutnya yaitu variabel corporate social responsibility (X3) yang memiliki nilai maksimum sebesar 0,769 dan memiliki minimum sebesar 0,000, dengan nilai rata-rata 0,44069 dan memiliki nilai standar deviasi sebesar 0,230353. Variabel terakhir yaitu green intellectual capital (X4) memiliki nilai **maksimum sebesar 66,667 dan nilai minimum sebesar 22,222** dengan nilai rata-rata yang dihasilkan yaitu 39,74359 dan nilai standar deviasi 9,834437.

### Uji Asumsi Klasik

**Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan telah memenuhi asumsi dasar.** Secara teori pengujian ini mencakup beberapa jenis pengujian, diantaranya **uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas** [1].

#### Uji Normalitas

Tabel 5. Hasil uji normalitas

Sumber : Hasil Olah Data Sekunder SPSS 23

Pengujian asumsi klasik **yang pertama yaitu uji normalitas. Uji normalitas digunakan untuk** mengevaluasi data pada variabel independen dan dependen memiliki distribusi normal dalam persamaan regresi yang diperoleh [1]. Pada pengujian normalitas menggunakan uji statistik tabel One Sample Kolmogorov-Smirnov Test yang dimana data dianggap berdistribusi normal apabila memiliki nilai signifikan melebihi tingkat signifikannya yaitu 5% ( $\alpha = 0,05$ ), dan data dikatakan tidak berdistribusi normal apabila nilai signifikannya dibawah tingkat signifikan. Hasil Pengujian

pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,139 yang berarti melebihi nilai standart 0,05. Dan disimpulkan bahwa data penelitian ini terstandarisasi normal.

#### Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Hasil Olah Data Sekunder SPSS 23

Gambar 2. Hasil uji heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas merupakan metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya ketidaksesuaian dalam model suatu regresi dengan mengamati grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel dependen [40].

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa hasil uji regresi **titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0** meskipun perbandingannya sangat tipis sekali, titik-titik tersebut juga tidak membentuk pola tertentu. Maka, disimpulkan bahwa persamaan regresi tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### Uji Multikolinearitas

Tabel 6. Hasil uji multikolinearitas

Sumber : Hasil Olah Data Sekunder SPSS 23

Data yang baik adalah data yang memiliki variabel tidak saling berkorelasi satu sama lain. Uji multikolinearitas ini digunakan untuk menguji korelasi antar variabel independen dalam suatu regresi [40]. Dalam pengujian ini menggunakan nilai Variance Inflation Factor (VIF). Suatu variabel dianggap bebas dari multikolinearitas apabila variabel tersebut memiliki nilai VIF yang kurang dari 10 dan juga nilai tolerance lebih dari 0,1. Hasil pengujian pada tabel diatas memperoleh nilai VIF dari variabel green accounting (X1) sebesar 1,039 dan memiliki nilai tolerance sebesar 0,962, variabel biaya lingkungan (X2) memiliki nilai VIF sebesar 1,053 dan memiliki nilai tolerance sebesar 0,950, nilai VIF dari variabel corporate social responsibility (X3) sebesar 1,876 dan memiliki nilai tolerance sebesar

0,533, sementara itu untuk variabel terakhir green intellectual capital memiliki nilai VIF sebesar 1,919 dan memiliki nilai tolerance sebesar 0,521. Dari hasil semua variabel tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gangguan multikolinearitas antar variabel independen karena semua variabel memiliki nilai VIF  $\leq 10$  dan semua variabel memiliki nilai tolerance  $\geq 0,1$ .

#### Uji Autokorelasi

Tabel 7. Hasil uji autokorelasi

Sumber : Hasil Olah Data Sekunder SPSS 23

Pengujian autokorelasi dilakukan untuk mengidentifikasi adanya keterkaitan antara kesalahan pada suatu periode dengan kesalahan di periode sebelumnya [40]. **Dari tabel diatas diperoleh nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1,214. Dapat dikatakan nilai tersebut terletak diantara-2 hingga 2, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi** dalam pengujian ini tidak mengalami autokorelasi.

#### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Tabel 8. Hasil uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>)

Sumber : Hasil Olah Data Sekunder SPSS 23

Uji koefisien determinasi dilakukan dengan tujuan untuk menilai tingkat kesesuaian model regresi yang digunakan dalam penelitian, serta untuk mengetahui sejauh mana kemampuan variabel independen dalam memberikan penjelasan terhadap suatu variabel dependen [12]. **Hasil uji koefisien**

determinasi (R<sup>2</sup>) pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai pada kolom R-Square adalah 0,317 atau bisa dikatakan 31,7%. Artinya, variabel independen penelitian ini, yang terdiri dari green accounting, biaya lingkungan, corporate social responsibility dan green intellectual capital dapat menjelaskan pengaruh terhadap variabel dependen yaitu kinerja keuangan perusahaan sebesar 31,7%. Adapun sisanya, sebesar 68,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar cakupan penelitian ini, antara lain kepemilikan institusional, **good corporate governance dan ukuran perusahaan** [41], [42], [43]

#### Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikan 5% atau 0,05. Jika dalam pengujian ini mendapatkan nilai signifikan  $\leq 0,05$  maka hipotesis yang diajukan diterima, begitupun sebaliknya jika mendapatkan nilai  $> 0,05$  maka hipotesis yang diajukan ditolak [8].

Tabel 9. Hasil uji t

Sumber : Hasil Olah Data Sekunder SPSS 23

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas, maka model persamaan regresi yang diperoleh sebagai berikut :  $Y = 0,546 - 0,457 X_1 - 0,008 X_2 + 0,054 X_3 + 0,000 X_4 + e$

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji t, yang dimana berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa variabel green accounting (X1) memiliki tingkat signifikan (sig) yang lebih kecil daripada nilai signifikan (0,001  $\leq 0,05$ ), dapat dikatakan bahwa hipoteses 1 diterima yang menunjukkan variabel (X1) berpengaruh terhadap variabel

(Y). Variabel biaya lingkungan (X2) memiliki tingkat signifikan (sig) lebih kecil dari nilai signifikan (0,030  $\leq 0,05$ ) yang berarti bahwa hipoteses 2 diterima, yang menunjukkan bahwa variabel (X2) berpengaruh terhadap variabel (Y). Variabel corporate social responsibility (X3) memiliki nilai signifikan (sig) 0,403 yang berarti lebih besar (0,403  $> 0,05$ ) yang menunjukkan bahwa hipotesis 3 ditolak dan menunjukkan bahwa (X3) tidak berpengaruh terhadap (Y). Variabel terakhir yaitu green intellectual capital (X4) memiliki nilai signifikan (sig) 0,781 yang berarti lebih besar (0,781  $> 0,05$ ) yang menyatakan bahwa hipotesis 4 ditolak dan menunjukkan bahwa (X4) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

#### Pembahasan

##### Green accounting (X1) terhadap kinerja keuangan perusahaan

Hasil yang tercantum pada tabel uji t menunjukkan nilai sig sebesar 0,001 yang berarti nilai tersebut dibawah tingkat signifikan 0,05. Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa green accounting berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, sehingga hipotesis 1 diterima. Perusahaan yang mengungkapkan green accounting menunjukkan bahwa mereka peduli terhadap lingkungan dan berasumsi bahwa hal tersebut dapat meningkatkan kinerja keuangan. Ketika perusahaan mengimplementasikan green accounting melalui pengungkapan biaya lingkungan yang dikeluarkan untuk menjaga kelestarian lingkungan, hal tersebut secara tidak langsung dapat meningkatkan kinerja ekonominya [30]. Penerapan green accounting mencerminkan komitmen perusahaan terhadap dampak lingkungan yang ditimbulkan dari aktivitas operasional. Komitmen ini terlihat dari keseriusan perusahaan dalam mencatat dan mendokumentasikan seluruh biaya yang digunakan untuk mengelola dampak lingkungan. Informasi akuntansi yang dihasilkan akan membantu manajemen dalam proses pengambilan keputusan serta memberikan keuntungan bagi perusahaan dalam aspek pengelolaan lingkungan. Di sisi lain, bagi masyarakat, komitmen ini dapat meningkatkan kepercayaan terhadap produk yang dihasilkan, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan penjualan dan berkontribusi terhadap kenaikan Return on Assets (ROA) perusahaan [33]. Perusahaan yang mengungkapkan green accounting juga dapat mempengaruhi ketertarikan pelanggan untuk membeli produk yang dihasilkan, tidak hanya itu pengungkapan tersebut juga bermanfaat untuk keberlangsungan akan aktivitas dari operasional perusahaan [9]. Pernyataan tersebut sejalan dengan stakeholder theory dan juga legitimacy theory, dimana kedua teori tersebut menggambarkan interaksi sosial antara perusahaan dan pelanggan, serta perusahaan memiliki hak legitimasi untuk keberlanjutan kegiatan operasionalnya [13]. Hasil dari penelitian ini selaras dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa green accounting berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan [32], [1], [18]. Akan tetapi, hasil penelitian ini juga bertolak belakang dengan penelitian terdahulu yang menjelaskan bahwa green accounting tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan [44].

##### Biaya lingkungan (X2) terhadap kinerja keuangan perusahaan

Hasil yang tercantum pada tabel uji t menunjukkan nilai sig dari variabel biaya lingkungan sebesar 0,030 yang dimana nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa biaya lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sehingga, hipotesis 2 diterima. Berdasarkan hasil pengujian, temuan ini menunjukkan bahwa sebagai bentuk tanggung jawab terhadap lingkungan, perusahaan berupaya menyajikan informasi terkait biaya lingkungan. Biaya tersebut dapat dipandang sebagai investasi jangka panjang

karena pengeluaran yang dilakukan dapat meningkatkan citra perusahaan serta membantu mempertahankan atau memperkuat posisi merek (brand positioning). Ketika biaya lingkungan dicatat atau diungkapkan dalam laporan tahunan, hal ini berpotensi meningkatkan reputasi perusahaan, yang pada gilirannya berdampak positif terhadap keunggulan bersaing dan dapat digunakan sebagai strategi untuk meningkatkan omzet penjualan maupun profit perusahaan [13]. Pencatatan dan pelaporan biaya lingkungan juga memiliki peran penting terutama jika perusahaan berkomitmen untuk memperbaiki pengelolaan biaya lingkungan. Pelaporan biaya tersebut juga dapat menunjukkan kepada pihak stakeholder terutama masyarakat dan customer sejauh mana perusahaan peduli dan konsisten terhadap pengelolaan lingkungan yang mungkin bisa mempengaruhi laba dan berpengaruh terhadap keberlanjutan kegiatan operasionalnya [14]. Penjelasan tersebut sesuai dengan stakeholder theory dan legitimacy theory yang menjelaskan bahwa dengan mengungkapkan biaya lingkungan berarti perusahaan tidak hanya mementingkan usaha nya sendiri, akan tetapi mementingkan stakeholder lainnya yang berkaitan dengan operasionalnya dan juga pengungkapan biaya lingkungan ini bisa untuk mempengaruhi keberlanjutan atas kegiatan operasional perusahaan [13]. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang menjelaskan bahwa biaya lingkungan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan [18], [14], [33]. Akan tetapi hasil penelitian ini juga bertolak belakang dengan penelitian terdahulu yang menjelaskan bahwa biaya lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan [20].

##### Corporate social responsibility (X3) terhadap kinerja keuangan perusahaan

Hasil yang tercantum pada tabel uji t menunjukkan nilai sig dari variabel corporate social responsibility sebesar 0,403 yang berarti nilai tersebut lebih dari tingkat signifikan 0,05 dan memiliki nilai uji statistik-t sebesar 0,847. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa corporate social responsibility tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, sehingga hipotesis 3 ditolak. Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dilakukan untuk meminimalkan risiko bisnis dengan memperkuat komunikasi antara perusahaan dengan pemangku kepentingan.

Pengungkapan CSR ini dilakukan oleh perusahaan hanya untuk menjaga citra perusahaan, membangun kepercayaan masyarakat, konsumen, dan para pemangku kepentingan lainnya serta untuk merespon kebutuhan masyarakat. Aspek yang diungkapkan dalam pelaporan CSR hanya mencakup sebagian kegiatan sosial perusahaan, yang berkaitan dengan aspek ekonomi, lingkungan, sosial, hak asasi manusia, keterlibatan **masyarakat, dan juga tanggung jawab atas produk** yang dihasilkan [4]. Meskipun perusahaan pertambangan sudah mengungkapkan dan menjalankan program CSR hal tersebut tidak memberikan dampak signifikan terhadap kinerja keuangan. Investor dan para stakeholder lainnya masih memiliki pandangan rendah terkait pengungkapan CSR, karena menganggap bahwa pengungkapan CSR hanya sebagai strategi promosi, dimana terdapat beberapa perusahaan cenderung menghindari penyampaian informasi yang benar-benar relevan dan hanya menyampaikan informasi positif saja [35]. Jika dari sisi konsumen, kebanyakan pembeli produk perusahaan pertambangan tidak mempertimbangkan apakah perusahaan tersebut sudah menjalankan CSR atau belum, sehingga penjualan tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh pengungkapan CSR yang berarti CSR **tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan** perusahaan [35], [45]. Hal tersebut **sejalan dengan penelitian terdahulu yang** menjelaskan **bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan** [35], [46]. Akan tetapi hal tersebut bertolak belakang dengan penelitian terdahulu **yang menjelaskan bahwa corporate social responsibility berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan** [25].

#### Green **intellectual capital (X4)** terhadap **kinerja keuangan perusahaan**

Hasil yang tercantum pada tabel uji t menunjukkan nilai sig variabel green intellectual capital sebesar 0,781 yang berarti nilai tersebut lebih tinggi dari tingkat signifikan 0,05 dan memiliki nilai uji statistik- t sebesar 0,280. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa green intellectual capital tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, sehingga hipotesis 4 ditolak. Hal ini dikarenakan pengungkapan green intellectual capital hanya sekedar bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan di sekitarnya. Namun, pelaksanaan tanggung jawab sosial tersebut tidak menjamin bahwa perusahaan mampu mengelola dan memanfaatkan asetnya secara optimal. Dengan demikian, baik perusahaan yang mengungkapkan maupun yang tidak mengungkapkan green intellectual capital, tidak menunjukkan perbedaan dalam kinerja keuangan karena green intellectual capital lebih berorientasi pada aspek keberlanjutan daripada pencapaian legitimasi dari masyarakat [47]. Pengimplementasian green intellectual capital juga dianggap membutuhkan investasi dan juga pembiayaan yang tinggi, sementara keuntungan finansialnya juga baru akan terlihat **dalam jangka waktu yang panjang** → Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menjelaskan bahwa green intellectual capital **tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan** [47], [9]. Namun, **hasil penelitian ini bertolak belakang dengan** hasil penelitian terdahulu yang menjelaskan bahwa green intellectual capital **berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan** [39].

#### 4. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian di atas, green accounting **berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan** pertambangan karena pengungkapan green accounting membutuhkan biaya yang cukup besar **sehingga hal tersebut dapat menurunkan kinerja keuangan perusahaan**. Biaya lingkungan **berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan** perusahaan karena merupakan beban tambahan yang dapat menurunkan laba sehingga kinerja keuangan perusahaan menurun. Corporate social responsibility tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan karena pengungkapan CSR oleh perusahaan pertambangan cenderung dilakukan untuk menjaga citra dan membangun hubungan dengan pemangku kepentingan, namun belum mampu memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kinerja keuangan. Green **intellectual capital tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan** perusahaan pertambangan, hal ini disebabkan pengungkapan green intellectual capital lebih berfokus pada aspek keberlanjutan jangka panjang daripada pencapaian kinerja keuangan dalam jangka pendek.

Dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, yang pertama sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya 39. Keterbatasan yang kedua yaitu variabel bebas green accounting, biaya lingkungan, corporate social responsibility dan green intellectual capital memiliki nilai R-Square kecil hanya sebesar 0,317 atau 31,7% yang memungkinkan bahwa terdapat 0,683 atau 68,3% variabel lain dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Keterbatasan yang ketiga perusahaan yang digunakan hanya berfokus pada perusahaan pertambangan saja. Dan keterbatasan yang keempat periode yang digunakan dalam penelitian ini hanya 5 tahun (2019- 2023). Dari keterbatasan yang sudah dijelaskan maka saran yang diberikan bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel bebas lainnya yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan antara lain kepemilikan institusional, good corporate social responsibility dan juga ukuran perusahaan. Peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan sampel penelitian, periode penelitian dan juga memperluas objek penelitian, tidak hanya pada perusahaan pertambangan saja, akan tetapi bisa juga mencakup perusahaan manufaktur.